

## PENGUNAAN MODEL *QUANTUM TEACHING* DENGAN AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA KELAS V SEKOLAH DASAR

Cahyaning Citra Pertiwi<sup>1</sup>, Triyono<sup>2</sup>, Surtopo<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer  
Kebumen

Email Pertiwi\_Cahaya@yahoo.com

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS
2. Dosen PGSD FKIP UNS

**Abstract:** *The use of Quantum Teaching Models with Audio Visual in Improving Learning Outcomes of Social Studies in V grade students SDN 2 Kalibening. This study aimed to describe the steps the use of Quantum Teaching models with audio visual to improve learning outcomes in social studies fifth grade students of SDN 2 Kalibening. This research is Classroom Action Research (CAR) collaborative using a research design cycle. The subjects fifth grade students of SDN 2 Kalibening totaling 33 students consisting of 18 men and 15 women. This study was conducted in three (3) cycles. Each cycle consists of four elements: planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the use of Quantum Teaching models with audio-visual, can to improve learning outcomes Social Studies.*

**Keywords:** *Quantum Teaching, audio visual, Social studies*

**Abstrak:** *Penggunaan Model Quantum Teaching dengan Audio Visual dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN 2 Kalibening. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model Quantum Teaching dengan audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 2 Kalibening. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan menggunakan rancangan penelitian siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas V SDN 2 Kalibening yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 18 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus. Tiap siklus terdiri atas empat unsur yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan model Quantum Teaching dengan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS.*

**Kata Kunci:** *model Quantum Teaching, audio visual, hasil belajar IPS*

### PENDAHULUAN

IPS berisikan pengetahuan mengenai aspek yang paling dasar dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, dan masalah-masalah yang akan terwujud di

dalam kehidupan sosial. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi,

dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Hasil belajar yang meningkat merupakan tujuan dari suatu pendidikan. Guru dikatakan berhasil dalam mengajar bila ada peningkatan hasil dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

SDN 2 Kalibening memiliki gedung yang sangat baik untuk kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar pada materi IPS siswa kelas V SDN 2 Kalibening menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional dan penggunaan media yang hanya sebatas gambar-gambar tempel dinding masih kurang tepat dari harapan yang diinginkan yang berimplikasi pada hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan data nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS, sebagian besar siswa belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Salah satu model dan media pembelajaran yang memungkinkan peningkatan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Audio Visual. DePotter menjelaskan bahwa model *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang meriah dan menyenangkan dengan segala nuansanya (2012: 32). Model ini memiliki rumusan pembelajaran yang menjadi langkah-langkah dalam pelaksanaan. Rumusan tersebut dikenal dengan rumusan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Raya-kan). Kemudian penggunaan media audio visual,

Anitah (2009) menyatakan “Media Audio Visual merupakan media yang tidak hanya dapat dilihat saja, namun dengan media audio visual seseorang dapat melihat sekaligus mendengar yang divisualisasikan” (hlm. 168). Sejalan dengan hal tersebut dalam buku *Quantum Learning* dituliskan bahwa anak didik memiliki modalitas belajar yang dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (V-A-K). Seperti yang diusulkan istilah-istilah ini, orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial melakukannya melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan. (De Porter, et al, 2013: 112). Dengan upaya tersebut maka diharapkan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan sesuai dengan indikator capaian penelitian yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang muncul yaitu 1) Bagaimana langkah-langkah penggunaan model *Quantum Teaching* dengan audio visual dalam peningkatan hasil belajar IPS?; 2) Apakah penggunaan model *Quantum Teaching* dengan Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS?; 3) Apa kendala dan solusi penggunaan model *Quantum Teaching* dengan Audio Visual?

Tujuan penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model *Quantum Teaching* dengan audio visual dalam peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas V Sekolah Dasar; 2) Meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dengan audio visual, 3)

mendeskripsikan kendala dan solusi model *Quantum Teaching* dengan audio visual dalam peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 2 Kalibening Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Jumlah subjek penelitian 33 siswa yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Maret 2014 pada semester dua tahun ajaran 2013/2014.

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa lembar soal evaluasi hasil belajar siswa, sedangkan instrumen non tes terdiri dari lembar observasi dan pedoman wawancara yang digunakan sebagai alat pengumpul data terhadap jalannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS kelas V dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dengan audio visual sesuai dengan RPP dan skenario pembelajaran yang telah disusun. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam menentukan tindakan sesuai dengan kondisi siswa kelas V.

Bentuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif untuk data kualitatif. Arikunto, et al (2012) menyatakan “statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlahkan, merata-rata, mencari titik tengah, mencari presentase, dan

menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya (grafik, tabel, bagan)” (hlm.131).

Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) kolaboratif. Langkah atau prosedur penelitian tindakan kelas tersebut yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 2 Kalibening dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dengan audio visual dilaksanakan dengan tiga siklus. Data rata-rata hasil observasi yang diperoleh dari tiga orang observer terkait penggunaan model *Quantum Teaching* dengan audio visual pada siklus I sampai siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Guru dalam Mengajar Pada Siklus I, II dan III

Langkah Pemb. QT			Rata-rata	ket
Si. I	Si. II	Si. III		
2.73	3.5	3.9	3.37	SB

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata guru dalam mengajar dengan menggunakan langkah pembelajaran *Quantum Teaching* dengan audio visual pada siklus I mencapai 2.73. Pada siklus II meningkat menjadi 3.5. Padmono yang menjelaskan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran dikelas secara

profesional” (2012:13). Sedangkan pada siklus III skor rata-rata guru dalam mengajar meningkat kembali menjadi 3.9.

Adapun hasil observasi penggunaan model *Quantum Teaching* terhadap siswa pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa pada Siklus I, II dan III

Langkah Pemb. QT			Rata -rata	ket
Si. I	Si. II	Si. III		
2.66	3.49	3.85	3.88	SB

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata penggunaan model *Quantum Teaching* dengan audio visual terhadap siswa pada siklus I sangat kurang dan banyak kekurangan dalam pelaksanaan dengan skor rata-rata mencapai 2.66. Pada siklus II dilakukan perbaikan atas kekurangan yang ada sehingga skor rata-rata perolehan siswa dalam belajar yaitu 3.49. Pada siklus III sudah memenuhi Indikator Kinerja Penelitian yaitu 3.88. Skor rata - rata penggunaan model *Quantum Teaching* dengan audio visual terhadap siswa pada siklus I, II dan III adalah 3.88 dengan kategori sangat baik.

Sedangkan perolehan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pra tindakan atau *pre test*, siklus I, siklus II dan siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perolehan Hasil Belajar IPS

Tindakan	Hasil Belajar IPS			
	Tuntas		Belum Tuntas	
	F	%	F	%
<i>Pretest</i>	5	15,15	28	84,85
Sik. I	13	40,91	20	89,09

Sik. II	23	71,21	10	28,79
Sik. III	30	90,91	3	9,09

Berdasarkan tabel 3 tampak bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V semakin meningkat. Hal tersebut ditunjukkan pada kegiatan *pretest*, baru mencapai 15,15% atau sebanyak 5 siswa. Setelah dilaksanakan tindakan dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran *Quantum Teaching* maka kektuntasan hasil belajar siswa pada siklus I meningkat menjadi 40,91% atau sebanyak 13 siswa. Pada siklus II dilaksanakan upaya perbaikan, meningkat menjadi 71,21% atau sebanyak 23 siswa mencapai KKM. Pada siklus III hasil belajar meningkat kembali menjadi 90,91% atau sebanyak 30 siswa mencapai KKM.

Setelah melakukan tindakan ada beberapa kendala yang ditemui, antara lain: (a) guru kelas belum memahami langkah-langkah pokok pembelajaran *Quantum Teaching*, (b) siswa masih kurang bersemangat saat langkah “rayakan” yang hanya melakukan tepuk tangan, (c) audio kurang keras dan visual yang ditampilkan terlalu cepat dalam pergantiannya sehingga membuat siswa sulit untuk memahami materi. Solusinya adalah: (a) peneliti mengadakan simulasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP dan Skenario pembelajaran yang disaksikan oleh guru kelas sehingga guru kelas mendapat gambaran terperinci tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan ia laksanakan, (b) pemberian *reward* berupa bintang undian berhadiah, sehingga membuat siswa termotivasi untuk fokus dalam memahami materi yang diajarkan

dan berlomba-lomba dalam menjawab pertanyaan dari guru, (c) peneliti memperbaiki media audio visual.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Quantum Teaching* dengan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 2 Kalibening tahun ajaran 2013/2014 dengan langkah menggunakan prinsip TANDUR yaitu: 1) Tumbuhkan; 2) Alami (media audio-visual); 3) Namai; 4) Demonstrasikan; 5) Ulangi; dan 6) Rayakan.

Peningkatan hasil belajar IPS siswa ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil evaluasi siswa pada siklus I, II, dan III. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 40,91%, siklus II 71,21%, dan siklus III 90,91%. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I 13 siswa, siklus II 23 siswa, dan siklus III 30 siswa.

Selanjutnya, dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan

saran kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan audio visual pada pembelajaran dikelas V secara umum dengan memperhatikan langkah-langkahnya dan memperhatikan aktifitas belajar siswa sehingga suasana kelas menjadi kondusif. Selanjutnya saran kepada sekolah untuk menambah ke-lengkapan media pelajaran sehingga dapat memudahkan guru dalam memberikan pengalaman belajar pada siswa. Sedangkan kepada siswa, peneliti memberikan saran agar siswa lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah, S. 2009. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Arikunto, S. dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika
- Deporter, B., Reardon, M., Singer Nourie, S. (2012), *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa
- DePorter, B. & Hernacki, M. (2013). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Padmono, Y. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNS

